

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 6 // December 2022, pp. 58-63

Pendampingan Kampung Tematik Kampung Toga

Ipang Sasono¹, Dewiana Novitasari², Gazali³, Santa Lusiana S.⁴, Masduki Asbari^{5*}, Desi Susanti⁶, Lensi⁷, Maria Vianny Meze⁸, Octaviani Dwi Shera⁹, Yuniar Rahman¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Corresponding author email: kangmasduki.ssi@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received : Oct 2022 Revised : Oct 2022 Accepted : Nov 2022 Published : Dec 2022</p> <p>Keywords <i>Kampung tematik, kampung toga, PKM.</i></p>	<p>Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh aktifitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanamkan tumbuhan tanaman obat. Serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemasaran produk yang dihasilkan. Menyadari akan permasalahan tersebut, kami Dosen dan Mahasiswi Insan Pembangunan merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar merencanakan akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam hal pemasaran bisnis melalui internet marketing (<i>E- Commerce</i>), serta dapat memotivasi para UMKM untuk menjalankan usahanya secara profesional.</p>

PENDAHULUAN

Kampung TOGA merupakan salah satu kampung tematik yang berada di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Kampung Sukabakti RW 14 Kelurahan Sukabakti Curug. Nama Kampung TOGA sendiri berasal dari kata Kampung Tanaman Obat Keluarga atau apotik hidup, karena diawali dengan penanaman berbagai tanaman obat-obatan seperti Jahe, Kunyit, Banglei, Dll. Keberadaan kampung TOGA dikenal sebagai kampung yang menyediakan bermacam-macam tanaman obat yang bermanfaat untuk kesehatan dan bernilai ekonomis. Tujuan penanaman TOGA yakni sebagai alternatif pengobatan yang mudah ditemui dan menjadi petolongan pertama untuk warga yang sakit, juga menjadi media pengobatan tradisional yang berasal dari sumber bahan alami.

Selain itu, kampung TOGA sendiri sudah memiliki produk yang bernama Nata De Aloe. Produk tersebut adalah minuman herbal yang terbuat dari olahan lidah buaya dan ditambahkan dengan perasa. Dikarenakan produk ini masih tergolong baru, maka penjualan dan pemasarannya baru mencakup warga sekitar kampung TOGA saja.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memotivasi warga untuk kembali menanam tanaman obat di pekarangan rumahnya, dan juga membantu memasarkan produk melalui *e-commerce*. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 kali pertemuan terpisah, meliputi

: (1) Perkenalan dan diskusi dengan Ketua Rw 013 (2) Perkenalan dan diskusi dengan Ketua Rw 014, Ketua Kumpulan Wanita Tani (KWT), serta beberapa anggota karang taruna Sukabakti. Diskusi tersebut untuk persiapan *workshop* yang akan diadakan dipertemuan ketiga

(3) *Workshop* Pendampingan PKM yang dihadiri oleh UMKM daerah sekitar, Anggota KWT, Guru KB, dan juga petani.

Kegiatan PKM yang dibantu oleh karang taruna ini bermanfaat dalam menggerakkan warga melalui kelompok wanita tani (KWT) dan membantu penggunaan *e-commerce* sebagai sarana untuk pemasaran produk (Asbari et al., 2022; Novitasari & Asbari, 2022; Purwanto, Asbari, Novitasari, Cahyono, Suheri, et al., 2021; Purwanto, Asbari, Novitasari, Cahyono, Wardana, et al., 2021; Purwanto, Asbari, Novitasari, Fahmi, Mustofa, et al., 2021; Purwanto, Asbari, Novitasari, Nugroho, & Sasono, 2021; Purwanto, Asbari, Novitasari, Tiara, Nugroho, et al., 2021). Pendampingan lebih lanjut masih diperlukan untuk menghasilkan produk yang berkhasiat dan aman sehingga konsumen dapat terhindar dari risiko paparan senyawa *toxic* yang secara alami terkandung dalam tanaman obat maupun *mikroorganisme kontaminan*, serta pengoperasian *e-commerce* untuk penjualan dalam jangka panjang. Hal yang terpenting dari kegiatan ini adalah bagaimana memotivasi warga kembali untuk menanam tumbuhan obat keluarga dipekarangan rumahnya agar dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dan dipasarkan keluar daerah .

METODE

Diawal pelaksanaan pengabdian masyarakat, langkah pertama yang dilakukan adalah observasi wilayah. Observasi wilayah bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang potensi dan kondisi kampung TOGA. Dari hasil observasi wilayah didapatkan gambaran kondisi wilayah sebagai berikut: Observasi wilayah dilakukan dengan melihat langsung kondisi kampung TOGA dan berkomunikasi dengan perangkat desa. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat kampung TOGA terhadap potensi desa. Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat. Adapun metode yang digunakan yaitu pendampingan dan pemaparan materi. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat warga desa dalam pengelolaan hasil tanam dan pemasaran produknya.

Workshop ini disampaikan oleh 5 pemateri dengan peserta sebanyak 20 orang yang termasuk warga desa serta pengelola UMKM yang menghasilkan produk herbal di Tangerang.

- Penyiapan modul *workshop*
- Penyampaian materi secara jelas dan tuntas
- Materi pelatihan disertai dengan hasil observasi
- Kesempatan tanya jawab secara interaktif
- Suasana pelatihan dikondisikan nyaman

Adapun materi *workshop* yang disampaikan meliputi:

- Latar belakang kampung TOGA
- Pemanfaatan lahan dan perkarangan
- Tanaman dan produk hasil serta manfaatnya
- Pengelolaan produk
- Prospek bisnis tanaman TOGA
- Praktek pembuatan akun *e-commerce*

Tanya jawab diberikan pada akhir sesi pelatihan, meskipun selama penyampaian materi diberikan oleh pemateri, peserta diperbolehkan mengajukan pertanyaan bila ada materi yang kurang dapat dipahami. Untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta dalam memahami materi pada akhir *workshop* diberikan sample produk dan bibit tanaman.

Setelah mengikuti pendampingan dan pemaparan materi, peserta diharapkan:

- Warga dapat termotivasi kembali untuk menanam TOGA, minimal di perkarangan rumah masing-masing.
- Meningkatkan minat untuk membuat produk dari hasil tanam.
- Memasarkan produk dari petani.
- Memahami pengoprasian market place untuk pemasaran melalui e-commerce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan kampung Tematik, kampung TOGA ini sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Pemateri yang cukup berpengalaman di bidang pertanian, manajemen pemasaran, dan sistem ini mampu menjelaskan secara jelas dan menarik antusiasme peserta, hal ini terlihat pada respon peserta pada sesi tanya jawab di mana peserta lebih banyak bertanya terkait manfaat tanaman, pengelolaan produk, pembuatan e-commerce dan masalah yang dihadapi warga sekitar. Antusiasme terlihat juga saat pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sedang disampaikan, peserta mampu menjawab pertanyaan dengan jelas. Dengan modul yang sudah diberikan kepada setiap peserta mampu mendorong peserta untuk mempelajari kembali dari materi yang disampaikan pemateri.



Gambar 1. Banner Kegiatan Pendampingan PKM Kampung Tematik Kampung TOGA



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan PKM Kampung Tematik Kampung TOGA

Para peserta memahami dan mendapatkan penjelasan sebagai berikut: pemanfaatan lahan kosong, mengakomodasi fungsi perkarangan, inspirasi wisata kampung iconic, pemaparan jenis-jenis tanaman serta manfaatnya, peluang penghasilan, penjualan secara konvensional dan digital, pembuatan akun market place, dan prospek bisnis melalui penjualan online.

Kegiatan sosialisasi mengenai penataan pekarangan rumah, serta pengelolaan tanaman TOGA menjadi produk yang berkhasiat dan juga cara pemasaran produk yang dilaksanakan di Aula Paud Cempa Putri di Kampung Sukabakti yang dihadiri oleh warga & UMKM sekitar, khususnya ibu-ibu. Dengan hadirnya Ibu-ibu anggota KW maupun UMKM pada kegiatan ini diharapkan dapat membangun minat Ibu-Ibu terhadap memanfaatkan tanaman TOGA, dan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai tanaman TOGA yang merupakan tanaman obat tradisional yang dapat menjadi pertolongan pertama dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di keluarga, sehingga ini menjadi penting bagi masyarakat khususnya Ibu rumah tangga yang merupakan salah satu anggota keluarga yang memiliki peran penting dalam keluarga. Selama kegiatan ini berlangsung, Ibu rumah tangga yang hadir terbilang banyak. Ini membuktikan bahwa Ibu-Ibu Kampung Sukabakti masih memiliki minat untuk mengetahui mengenai tanaman TOGA.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan PKM Kampung Tematik Kampung TOGA



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan PKM Kampung Tematik Kampung TOGA

Para peserta memahami dan mendapatkan penjelasan bahwa pekarangan memiliki 5 fungsi, diantaranya adalah :

- Sebagai Warung Hidup
- Sebagai Apotik Hidup
- Sebagai Lumbung Hidup
- Sebagai Bank Hidup
- Fungsi Estetika

Para peserta memahami dan mendapatkan penjelasan mengenai cara pengoperasian *e-commerce* diantaranya :

- Pengenalan beberapa *market place* dan rekomendasi *market place* yang paling banyak diminati.
- Teknis pembuatan akun *market place*.
- Penjelasan mengenai hal apa saja yang harus di perhatikan dalam prospek penjualan online.

Para peserta memahami dan mendapatkan penjelasan bahwa manfaat prospek penjualan online diantaranya :

- Proses lebih cepat
- Tampilan produk lebih detail
- Konsumen lebih fleksibel saat berbelanja
- Tidak mengenal batas daerah
- Munculnya *feedback*
- Banyak pilihan pembayaran
- Efisiensi biaya

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan kampung TOGA ini sebagai aktivitas PKM dengan tujuan memberi pengarahan terkait penataan lahan, pengoperasian *e-commerce*, dan pemasaran produk herbal. Semangat dan antusias peserta

terlihat dari tanya jawab dan diskusi selama pelatihan. Materi pelatihan disampaikan dengan baik, lugas dan mudah dipahami peserta dan dapat diterima dengan baik, dukungan dari warga desa dan UMKM pun sudah cukup baik untuk mendukung tujuan dari pendampingan ini. Beberapa kendala atau hambatan seperti keterbatasan waktu penyampaian materi sehingga menjadikan hasil yang belum optimal. Sebagai indikator perubahan kemampuan peserta dalam memahami metode pendampingan dan pemaparan materi, sebelum *workshop* hasil pre test peserta rata-rata 60% dan setelah *workshop* hasil post test peserta rata-rata 75%, ada peningkatan 15%.

Daftar Pustaka

- Asbari, M., Nugroho, Y. A., Sukriyah, Suroso, & Sasono, I. (2022). Mendeley Software Training in Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 44–50. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kepedulian Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan Pelatihan FSSC 22000 Pada UKM di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/40>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Cahyono, Y., Suheri, Wanto, Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., & Wahyuni, I. S. (2021). Mewujudkan Green Industry dengan Pelatihan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Pada Industri Chemical di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 21–27. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/11>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Cahyono, Y., Wardana, W., Suryani, P., Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., & Wahyuni, I. S. (2021). Peningkatan Kualitas Produk dengan Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Packaging di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 28–34. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/12>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., & Wahyuni, I. S. (2021). Peningkatan Keselamatan Kerja Melalui Pelatihan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Industri Manufaktur di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/8>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Nugroho, Y. A., & Sasono, I. (2021). Peningkatan Keamanan Pangan Melalui Pelatihan ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan Pada Industri Kemasan Makanan di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 13–20. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/10>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Tiara, B., Nugroho, Y. A., & Sasono, I. (2021). Penerapan Green Industry Melalui Pelatihan Sistem Manajemen Hutan FSC - CoC Pada Industri Packaging Kertas di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 7–12. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/9>